

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Ijarah* sebagai variabel bebas, serta Profitabilitas sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Indonesia Tahun 2017-2022.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuannya yaitu untuk menemukan, membuktikan, serta mengembangkan informasi baru. Dengan demikian, metode ini memberikan kesempatan bagi para ahli untuk mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat guna memecahkan masalah serta mencegah terjadinya masalah baru. Menurut Sugiyono (2019:15) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019) metode deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas BPRS di Pulau Jawa Tahun 2017-2022.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah ciri-ciri atau karakteristik, termasuk nilai, yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan dan memiliki variasi tertentu yang peneliti tetapkan untuk diselidiki dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (Survei pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Pulau Jawa Tahun 2017-2022), penulis menetapkan tiga variabel. Variabel tersebut terdiri dari 2 variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.2.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dengan indikator Ln (Total Aset) dan Pembiayaan *Ijarah* (X_2) dengan indikator Ln (Total Aset).

3.2.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat pada

penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dengan indikator *Return On Asset* (ROA) laba bersih dibagi total asset dikali seratus dengan skala rasio.

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel, penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> adalah transaksi penjualan barang dimana penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli harga perolehan dan besaran keuntungan yang diinginkan Nurhayati & Wasilah, (2019:130).	pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Rasio
Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X ₂)	Pembiayaan <i>Ijarah</i> adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Abdul, 2012:227).	pembiayaan <i>Ijarah</i>	Rasio
Profitabilitas (Y)	profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan jasa yang dihasilkannya. Kasmir (2013)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting bagi para peneliti (Sugiyono, 2016:224).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data laporan tahunan (*annual report*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Pulau Jawa yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2022. Dilihat dari sumbernya maka penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data berupa dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan.

3.2.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Pulau Jawa periode 2017-2022 sebanyak 27 BPRS.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama BPRS di Pulau Jawa
1	PT. BPRS Amanah Rabbaniah
2	PT. BPRS Amanah Ummah
3	PT. BPRS Riyal Irsyadi
4	PT. BPRS Bina Amwalul Hasanah
5	PT. BPRS PNM Mentari
6	PT. BPRS Baiturridha Pusaka
7	PT. BPRS Harta Insan Karimah Bekasi
8	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Cibitung
9	PT. BPRS Al Masoem
10	PT. BPRS Harum Hikmahnugraha
11	PT. BPRS Daarul Hayat
12	PT. BPRS Al Wadi'ah
13	PT. BPRS Gaido Indonesia
14	PT. BPRS Al Ihsan
15	PT. BPRS Al Barokah

16	PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
17	PT. BPRS Botani Bina Rahmah
18	PT. BPRS Al Hijrah Amanah
19	PT. BPRS Amanah Insani
20	PT. BPRS Rif'atul Ummah
21	PT. BPRS Harta Insan Karimah Insan Cita
22	PT. BPRS Artha Madani
23	PT. BPR Syariah Al Salaam Amal Salman
24	PT. BPRS Patriot Bekasi
25	PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda
26	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung
27	PT. BPRS Bogor Tegar Beriman
28	PT. BPRS Musyarakah Ummat Indonesia
29	PT. BPRS Harta Insan Karimah
30	PT. Margarizki Bahagia
31	PT. BPRS Bangun Drajat Warga
32	PT. BPRS Baktimakmur Indah
33	PT. BPRS Muamalah Cilegon
34	PT. BPRS Al-Hidayah
35	PT. BPRS Bumi Rinjani Malang
36	PT. BPRS Ikhsanul Amal
37	PT. BPRS Bhakti Haji
38	PT. BPRS Amanahsejahtera
39	PT. BPRS Daya Artha Mentari
40	PT. BPRS Mulia Berkah Abadi
41	PT. BPRS Gala Mitra Abadi
42	PT. BPRS Asad Alif
43	PT. BPRS Al Maburr Babadan
44	PT. BPRS Berkah Ramadhan
45	PT. BPRS Cilegon Mandiri
46	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Situbondo
47	PT. BPRS Buana Mitra Perwira
48	PT. BPRS Artha Surya Barokah
49	PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda
50	PT. BPRS Suriyah
51	PT. BPRS Bina Amanah Satria
52	PT. BPRS Hikmah Khazanah
53	PT. BPRS Lantabur Tebuireng
54	PT. BPRS Jabal Nur Tebuireng
55	PT. BPRS Bina Finansia
56	PT. BPRS Bumi Renjani Kepanjen
57	PT. BPRS Dana Hidayatullah
58	PT. BPRS Arta Leksana
59	PT. BPRS Bumi Artha Sampang
60	PT. BPRS Karya Mugi Sentosa

61	PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera
62	PT. BPRS Artha Amanah Ummat
63	PT. BPRS Mitra Amal Mulia
64	PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera
65	PT. BPRS Dana Mulia
66	PT. BPRS Sukowati Sragen
67	PT. BPRS Dana Amanah Surakarta
68	PT. BPRS Mandiri Mitra Sukses
69	PT. BPRS Sarama Prima Mandiri
70	PT. BPRS Danagung Syariah
71	PT. BPRS Tanmiya Artha
72	PT. BPRS Harta Isan Karimah Mitra Cahaya Indonesia
73	PT. BPRS Annisa Mukti
74	PT. BPRS FORMES
75	PT. BPRS Central Syariah Utama
76	PT. BPRS Hijra Alami
77	PT. BPRS Madinah
78	PT. BPRS AL MABRUR KLATEN
79	PT. BPRS Gunung Slamet
80	PT. BPRS Artha Pamenang
81	PT. BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta
82	PT. BPRS Rahma Syariah
83	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
84	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Malang
85	PT. BPRS Insan Madani
86	PT. BPRS Unawi Barokah
87	PT. BPRS Dharma Kuwera
88	PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto
89	PT. BPRS Cahaya Hidup
90	PT. BPRS Magetan
91	PT. BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda
92	PT. BPRS Saka Dana Mulia
93	PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH SURAKARTA
94	PT. BPRS Hikmah Bahari
95	PT. BPRS Unisia Insan Indonesia
96	PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera
97	PT. Kabupaten Ngawi
98	PT. BPRS Kedung Arto
99	PT. BPRS Wakalumi

Sumber : Laporan Publikasi OJK

3.2.3.3 Sampel

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. BPRS di Pulau Jawa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022
2. BPRS di Pulau Jawa yang mempublikasi secara rutin laporan keuangan baik tahunan maupun triwulan selama 2017-2022
3. BPRS di Pulau Jawa yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variable-variabel yang diteliti selama 2017-2022.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut maka terdapat 5 BPRS yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2022 yang memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 3.3 Purposive Sampling

Pemilihan Sampel Penelitian	Jumlah
BPRS di Pulau Jawa yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022	99
BPRS di Pulau Jawa yang mempublikasi secara rutin laporan keuangan baik tahunan maupun triwulan selama 2017-2022	73
BPRS di Pulau Jawa yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variable-variabel yang diteliti selama 2017-2022	6
Sampel Penelitian	6
Tahun Periode Pengamatan 2017-2022	6
Jumlah Sampel Pengamatan (6 x 6)	36

Sumber : Data Diolah, 2024

Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Pulau Jawa 2017-2022 berjumlah 99. Setelah dilakukan seleksi dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan di atas maka didapat 6 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai sampel penelitian. Total tahun pengamatan ini selama 6 tahun sehingga data observasi yang digunakan berjumlah 6 Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

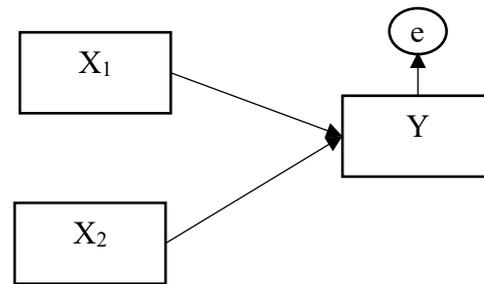
No	Nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
1	PT. BPRS Amanah Ummah
2	PT. BPRS Botani Bina Rahmah
3	PT BPRS Bangun Drajat Warga
4	PT BPRS Suriyah
5	PT. BPRS Wakalumi
6	PT. Sarana Prima Mandiri

Sumber: Data di olah, 2024

3.3.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:42), Model atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Model pada penelitian ini merupakan hubungan antara variabel bebas yaitu Pembiayaan *Mudharabah* (X1), dan Pembiayaan *Ijarah* (X2) serta variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y). Adapun paradigma yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut



Keterangan:

X_1 : Pembiayaan *Mudharabah*

X_2 : Pembiayaan *Ijarah*

Y : Profitabilitas

e : Faktor lain yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Ulfah et al (2022:1), teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi suatu perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak yaitu *Eviews 12*. Analisis regresi data panel digunakan oleh penulis karena untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian adalah data panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (Basuki & Prawoto, 2016:251).

3.2.5.1 Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016:251) Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu (*emiten*) dan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (*emiten*). Sedangkan dilihat dari tujuan analisis data, data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar setiap individu untuk beberapa periode dalam periode objek penelitian. Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Financial distress perusahaan i pada tahun ke- t

α : Konstanta atau *intercept*

X_{1it} : Pembiayaan *Mudharabah* pada tahun ke- t

- X_{it} : Pembiayaan Ijarah pada tahun ke-t
- $\beta_1 + \beta_2$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e_{it} : Error term

3.2.5.2 Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:276) dalam memilih estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga model adalah sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel.

Persamaan model *common effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Variabel Dependen
- α : Konstanta
- X : Variabel Independen
- β : Koefisien Regresi
- e : *Error Terms*
- t : Periode Waktu
- i : *Cross Section*

2. *Fixed effect Model*

Model ini mengasumsikan adanya efek yang berbeda antar individu. Perbedaan tersebut dapat diakomodasi melalui perbedaan interpretasinya. Untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* dapat menggunakan teknik variabel *dummy* untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan intensif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*. Persamaan model *fixed effect* dapat ditulissebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel Dependen

α : Konstanta

X : Variabel Independen

β : Koefisien Regresi

e : *Error Terms*

t : Periode Waktu

i : *Cross Section*

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan yang mungkin memiliki hubungan antar waktu dan antar individu dengan perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Pada penulisan konstanta model ini bersifat random dengan keuntungan untuk menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS) dikarenakan residual terdiri

dari dua komponen. Persamaan model random effect dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \omega_{it}$$

Y_{it} : Variabel Dependen

α : Konstanta

X : Variabel Independen

ω : *Error Terms*

t : Periode Waktu

i : *Cross Section*

3.2.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan dalam mengelola regresi data panel, terdapat 3 pengujian yang harus dilakukan yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Langrange Multiplier* (Basuki & Prawoto, 2016:252). Penjelasan lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow atau Uji Signifikan F

Digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *fixed effect*
- Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *common effect*

2. Uji *Hausman*

Pengujian statistik untuk memilih apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *fixed effect*
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *random effect*

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM-test)

Merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* atau *random effect model* yang tepat digunakan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- jika nilai signifikansi pada both $< 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *random effect*
- Jika nilai signifikansi pada both $> 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *common effect*

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, sehingga untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Menurut Priyatno (2022:63) uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian, dengan maksud untuk membuktikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi

normal. Metode yang digunakan untuk menguji analisis regresi data panel yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residural memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya distribusi dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitaasnya dengan ketentuan:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi model regresi adalah normal.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan pengujian dengan melihat:

- Jika korelasi $< 0,8$ pada setiap variabel, maka multikolinearitas tidak terjadi.
- Jika korelasi $> 0,8$ pada setiap variabel, maka multikolinearitas bisa terjadi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residural satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variasi dari residural satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun apa bila terjadi kondisi

sebaliknya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki kesamaan variasi atau homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Menurut Gujarati (2012 : 172) koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.
- Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu artinya semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak. Signifikan yang dimaksud adalah ketika suatu koefisien regresi secara statistik tidak sama dengan nol. Apabila koefisien sama dengan nol, maka dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Hipotesis Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a1} : \beta_{YX_1} < 0$: Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: Pembiayaan *Ijarah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: Pembiayaan *Ijarah* secara parsial berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

b. Hipotesis Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} = 0$: Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} \neq 0$: Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Ijarah*
berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

1 . Penetapan Tingkat Signifikan

Dalam penelitian ini tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 95%, artinya terdapat kemungkinan kesalahan yang ditolerir atau alpha $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi ini merupakan tingkat yang umum digunakan dalam penelitian sosial karena dianggap cukup mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

2 . Uji Signifikan

a. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$
- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$

b. Uji Simultan (Uji f)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya jika H_0 ditolak, maka ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.